

**MANAJEMEN GRUP NASYID SAMUDRA
KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**

SKIRPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Serjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



OLEH:

ISMAN MAULANA
NPM : 186711112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

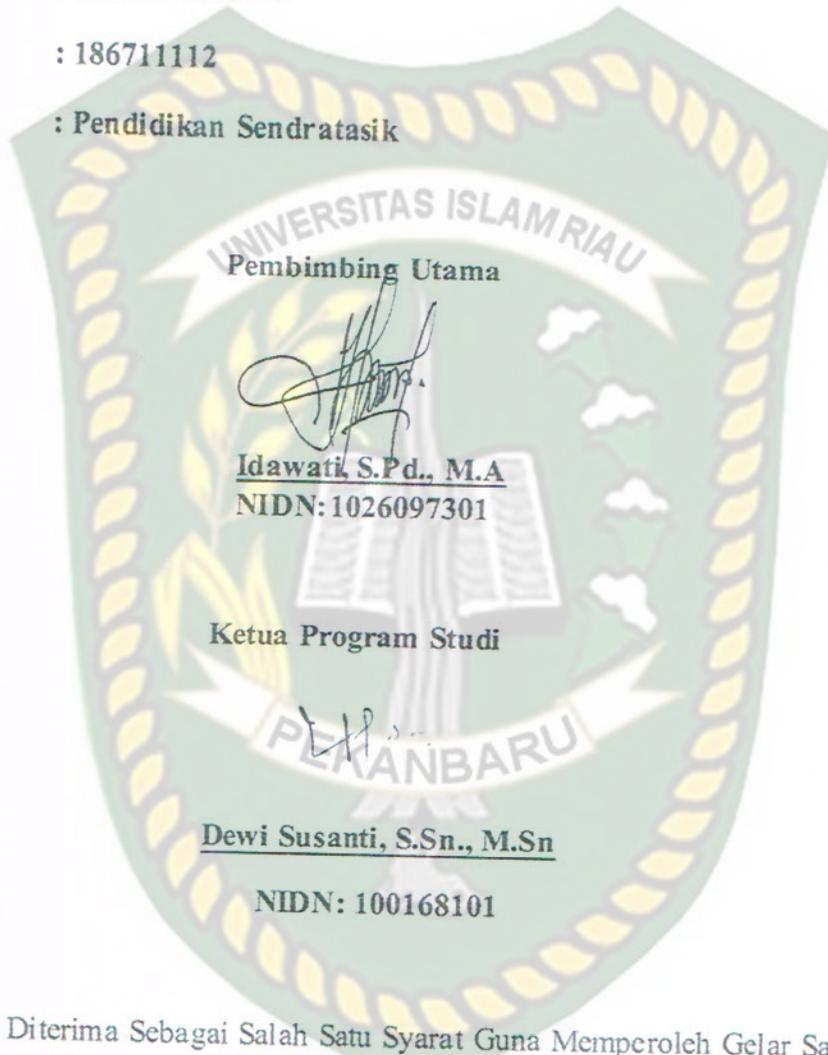
2020

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

MANAJEMEN GRUP NASYID SAMUDRA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Isman Maulana
NPM : 186711112
Program Studi : Pendidikan Sendratasik



Pembimbing Utama

Idawati, S.Pd., M.A

NIDN: 1026097301

Ketua Program Studi

Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN: 100168101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Sri Amnah M,S,i

NIDN.0007107005

SKRIPSI

MANAJEMEN GRUP NASYID SAMUDRA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Isman Maulana
NPM : 186711112
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

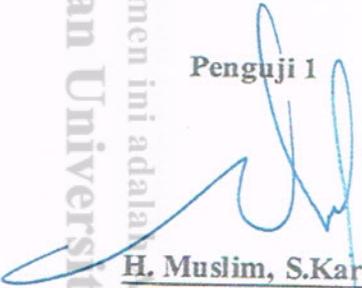
Telah dipertahankan didepan
penguji Pada tanggal

Pembimbing Utama



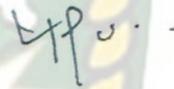
Idawati, S.Pd., M.A
NIDN: 1026097301

Penguji 1



H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN: 1006025801

penguji 2



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN :10011068101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah M,S.i
NIDN.0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

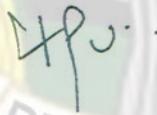
Nama : Isman Maulana
NPM : 186711112
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Pembimbing Utama



Idawati, S.Pd., M.A
NIDN:1026097301

Ketua Program Studi



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn

NIDN: 10011068101

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru

Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah M.S.i
NIDN.0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

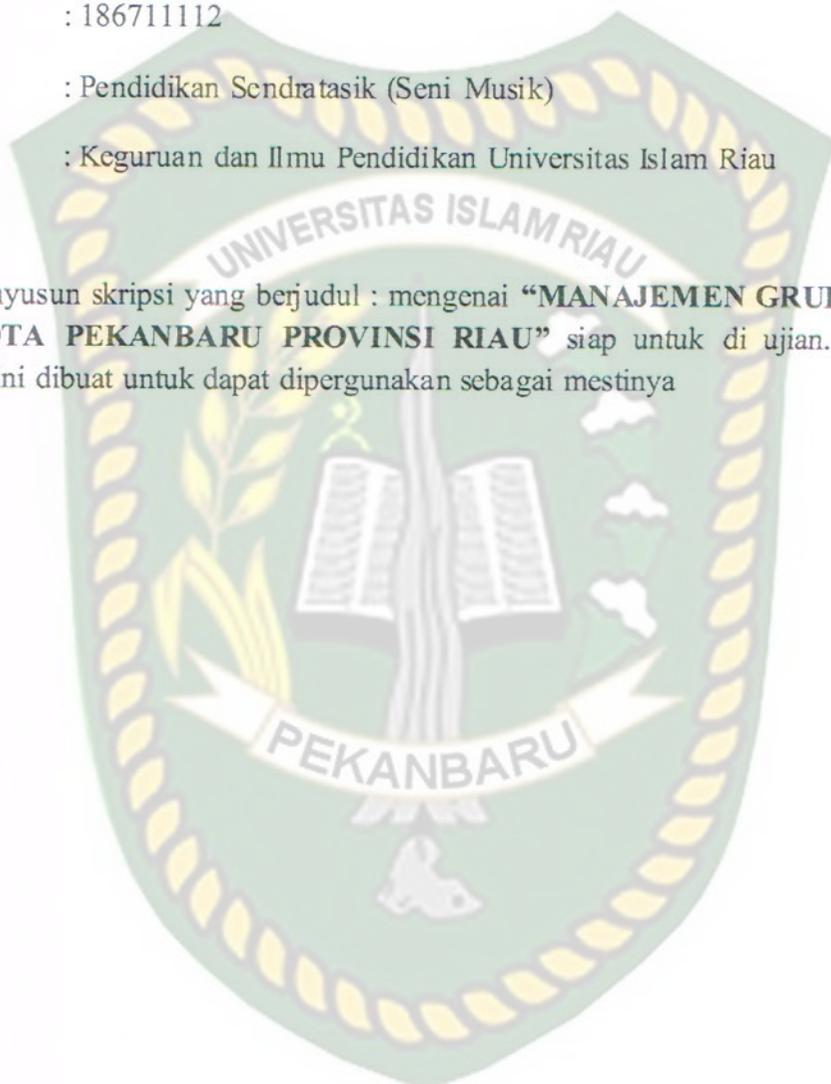
Nama : Isman Maulana

Npm : 186711112

Program Studi : Pendidikan Sndratasik (Seni Musik)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai “**MANAJEMEN GRUP NASYID SAMUDRA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU**” siap untuk di ujian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya



Pembimbing Utama

Idawati, S.Pd., M.A
NIDN: 1026097301

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Isman Maulana

Npm : 186711112

Tempat, Tanggal Lahir : Dalu-Dalu, 25 Oktober 1997

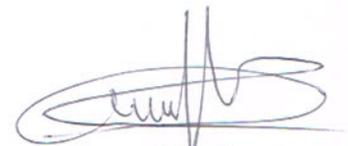
Judul Skripsi : Manajemen Grup Nasyid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Menyatakan bahwa karya saya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepenuhnya saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil dari bagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Yang Menyatakan



Isman Maulana

NPM: 186711112

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Isman Maulana
NPM : 186711112
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Idawati S.Pd, M.A
Judul Skripsi : Manajemen Grup Nasyid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Tanggal bimbingan	Berita Bimbingan	Paraf
1	Selasa 14 april 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Margin• Perbaikan Kata Pengantar• Perbaikan Bab 1• Perbaikan Daftar Pustaka	
2	Selasa 21 April 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Kata Pengantar• Perbaikan Lata Belakang• Perbaikan Bab II• Perbaikan Bab III	
3	Sabtu 2 Mei 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Bab II• Perbaikan Bab III• Daftar Isi• Lata Belakang	
4	Mingg 15 November 2020	<ul style="list-style-type: none">• Perbaikan Bab II	

5	Rabu 18 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Bab III • Perbaiki Bab IV 	
6	Rabu 25 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki Rumusan Masalah • Acc Skripsi 	



Pekanbaru, 26 November 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Tity Hastuti M.Pd
NIP. 195910919877032002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, atas rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan proposal ini sebagai bagian dari proposal persyaratan untuk seminar proposal pada program studi sendratasik yang berjudul “ **Manajemen Grup Nasyid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau** “ dalam penyusunan proposal ini penulis menyadari sepenuhnya hasil terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, namun berkat adanya dorongan dorongan dan bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya penulisan proposal ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah senantiasa memberikan perlindungan dan motivasi serta nasehat selama penulis melaksanakan pendidikan di Universitas Islam Riau.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd, selaku Wakil Dekan dan ketua Program Studi Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang akademik dan banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

3. Dr. Hj.Nurhuda, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan perkuliahan.
4. Drs. Daharis, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Dewi Susanti S.Sn, M.Sn selaku ketua Program Studi Sendratasik yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis serta memberikan pengarahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Idawati S.Pd, M.A, selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, semangat dan motivasi serta telah meluangkan waktunya untuk diskusi dan memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.
7. Seluruh dosen program studi pendidikan sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis.
8. Seluruh keluarga besar tim samudra creative pro yang telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Terimakasih kepada Joni Irawan (pimpinan samudra creative pro), Romi Kurniawan (ketua samudra creative pro), Wahyudi Daulay selaku rekan kerja yang sangat berjasa dan sebagai narasumber penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.

10. Terimakasih yang terkasih dan yang tersayang untuk kedua orang tua penulis, ayahanda (Abdul Halim S.Ap), terkhusus ibunda tercita (Alm. Bainah), kakakku (Arliana S.Pd), abang iparku (syaukani addari S.Kom) yang telah memberikan dukungan serta moral kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran penulis harapkan, mudah-mudahan ini bermanfaat bagi yang membuthkan.

Pekanbaru, November 2020

Penulis

Isman Maulana

Abstrak

MANAJEMEN GRUP NASYID SAMUDRA KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU

ISMAN MAULANA

186711112

Judul penelitian manajemen grup nasyid samudra kota pekanbaru provinsi riau. Masalah penelitian ini adalah bagaimana system pengelolaan manajemen grup nasyid samudra kota pekanbaru provinsi riau?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui system pengelolaan manajemen grup nasyid samudra kota pekanbaru provinsi riau. Metode penelitian ini deskriptif analisis menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian manajemen grup nasyid samudra kota pekanbaru: manajemen grup nasyid samudra kota pekanbaru provinsi riau, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kegiatan yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok. Georgy R juga mengatakan dalam Achsan Permas yang menhatakan manajemen adalah cara memanfaatkan input untuk menghasilkan karya seni melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Maka grup nasyid samudra memiliki beberapa program mingguan, bulanan dan tahunan serta beberapa tim atau struktur dari organisasi samudra nasyid meliputi penasehat Joni Irawan, ketua Romi Kurniadi, bendahara Anita, kordonator latihan Isman Maulana, humas Wahyudi daulay, tim lapangan Agus. Proses yang dilakukan sesuai dengan aturan dan arahan yang sudah ditentukan oleh tim produksi nasyid samudra kota pekanbaru provinsi riau.

Kata Kunci : Manajemen Grup Nasyid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Manajemen	8
2.2 Teori ManajemeN	11
2.3 Kajian Relevan	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Subjek Penelitian	18
3.4 Jenis Dan Sumber Data	18
3.4.1 Data Primer	19
3.4.2 Data Skunder	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5.1 Teknik Observasi	21
3.5.2 Teknik Wawancara	22
3.5.3 Teknik Dokumentasi	23
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENEMUAN PENELITIAN	27
4.1 Temuan Umum	27
4.1.1 Sejarah Grub Nasyid Samudra	27

4.1.2 Letak Geografis Daerah Penelitian	29
4.1.3 Visi dan Misi Grub Nasyid Samudra	30
4.1.4 Kondisi Fisik Tempat Latihan Samudra	32
4.1.5 Tata Tertib dan Peraturan	34
4.2 Temuan Khusus	34
4.2.1. Menegement Grub Nasyid	34
4.2.1.1 Perencanaan grup nasyid samudra	37
4.2.1.2 Pengorganisasian Grup Nasyid Samudra	48
4.2.1.3 Penggerakan Grup Nasyid Samudra	56
4.2.1.4 Pengawasan Grup Nasyid Samudra	59
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Hambatan	67
C. Saran	67
DAFTAR WAWANCARA	68
DAFTAR RESPONDEN	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 papan nama grup nasyid samudra	28
Gambar 2 vcd album grup nasyid samudra	29
Gambar 3 peta kota pekanbaru	30
Gambar 4 surat notaris grup nasyid samudra	31
Gambar 5 gambar fisik secretariat grup nasyid samudra	32
Gambar 6 tempat latihan grup nasyid samudra	33
Gambar 7 studio rekaman grup nasyid samudra	33
Gambar 8 latihan rutin grup nasyid samudra	40
Gambar 9 evaluasi tim grup nasyid samudra	41
Gambar 10 mengikuti lomba bank Indonesia	44
Gambar 11 louncing single perdana samudra	58
Gambar 12 wawancara penulis dengan narasumber	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nasyid adalah salah satu seni Islam dalam bidang seni suara. Biasanya merupakan nyanyian yang bercorak Islam dan mengandung kata-kata nasihat, kisah para nabi, memuji Allah, dan yang sejenisnya. Biasanya nasyid dinyanyikan secara acappella dengan hanya diiringi gendang, metode ini muncul karena banyak ulama Islam yang melarang penggunaan alat musik kecuali alat musik perkusi.

Nasyid dalam format kesenian Islam adalah senandung yang berisi syair-syair keagamaan (Hardian, Panduan Nasyid tulisan Ikhsan Snada, online tanggal 25 februari 2020). Nasyid pada umumnya dibawakan secara acappella oleh satu grup yang beranggotakan tiga sampai dengan enam orang. Acappella adalah paduan suara dengan tidak mempergunakan iringan alat musik (Banoe, 2003:10). Syair lagu nasyid dibawakan sarat oleh nilai-nilai Islami yang kental. Mengingatkan manusia pada Tuhan, menceritakan kisah-kisah nabi, ayat dan surah dalam Al-Qur'an, syair yang membangkitkan semangat juang, mengajak pada kebaikan serta memperingatkan manusia dari godaan dunia.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia nasyid berasal dari Bahasa Arab yang berarti senandung. Kata ini mengalami penyempitan makna dari senandung secara umum, menjadi senandung yang bernafaskan Islam. Nasyid dipercaya sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad. Syair *thola'al badru'alaina* (yang artinya telah muncul

rembulan ditengah kami). Yang kini kerap dinyanyikan oleh tim qosidah dan majlis ta'lim, syair tersebut adalah syair yang dinyanyikan oleh kaum muslimin saat menyambut kedatangan Rasulullah SAW ketika pertama kali hijrah ke madinah.

Nasyid kemudian berkembang seiring dengan situasi dan kondisi saat itu. Misalnya nasyid di Timur Tengah yang banyak mengumandangkan pesan jihad maupun perlawanan terhadap imperialisme Israel lebih banyak dipengaruhi oleh situasi politik yang ada pada saat itu. Nasyid mulai masuk ke Indonesia sekitar era tahun 80-an. Perkembangannya pada awalnya dipelopori oleh aktivis-aktivis kajian Islam yang mulai tumbuh di kampus-kampus pada masa itu. Pada awalnya yang dinyanyikan adalah syair-syair asli berbahasa Arab. Namun akhirnya berkembang dengan adanya nasyid berbahasa Indonesia dan dengan tema yang semakin luas (tidak hanya tema syahid dan jihad). Biasanya nasyid dinyanyikan dalam pernikahan, maupun perayaan hari besar umat Islam.

Pekanbaru Provinsi Riau mempunyai beberapa tim nasid sebagai wadah untuk kreatifitas. Selain itu bertujuan untuk memberikan dakwah melalui lagu-lagu religi. Adapun beberapa tim nasid yang ada di Kota Pekanbaru Provinsi Riau antara lain : Samudra Nasyid, Ave Voice, Irfani Nasid, Arif Nasid dan Sinergi serta masih banyak lagi yang lainnya, namun kali ini penulis tertarik untuk mengangkat manajemen grup nasyid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Kelompok nasyid Samudra merupakan salah satu kelompok nasyid yang berada di Kota Pekanbaru. Grup nasid ini beranggotakan tiga orang personil yang

mengusung bentuk musik dalam bentuk minus one. Nama Samudra sendiri diambil dari kata senandung pemuda rabbani yang artinya pemuda yang gemar beribadah dan selalu taat kepada Allah SWT. Kelompok nasyid Samudra merupakan Kelompok nasyid yg masih aktif dalam kegiatan bernyanyi dan mengisi acara-acara tertentu seperti menjadi juri dan bintang tamu serta acara-acara besar lainnya.

Menurut Joni Irawan (pendiri grub nasid samudra) grub nasyid samudra ini pertama kali terbentuk sejak tahun 2005 dengan personil Indra, Agus, Joni irawan, Fauzan. Dengan tujuan untuk berdakwah melalui lagu atau nyanyian, dengan tekad yang kuat serta niat yg baik untuk memberi pesan moral serta niai-nilai religi dan positif maka di bentuk lah kelompok nasyid samudra ini. Kelompok nasid samudra ini juga sudah memiliki album yang berjudul “cinta dan air mata” serta masih ada beberapa single. Salah satu single yang terkenal pada saatitu adalah “Dalam Mihrab Cinta”. Lagu tersebut adalah lagu yang pernah di bawakan untuk berkompetisi di ajang nasional dengan format lagu terbaik akan di jadikan sebagai sontrek filem dengan judul dalam mihrab cinta, pada saat itu lagu dengan judul dalam mihrab cinta tersebut menduduki posisi ke 2 setelah lagu dalam mihrab cinta yang dibawakan oleh Afgan Syahreza.

Pada saat ini kelompok nasid samudra sudah generasi ke tiga dengan personil Wahyudi Sembiring, Romi Kurniadi dan Wahyudi Daulay. Dengan latar belakang yang berbeda-beda namun dapat menyatukan rasa serta keharmonisan dalam bernyanyi dengan komposisi grup. (wawancara penulis, 14 febuari 2020). Dari hasil

observasi penulis dilapangan perencanaan manajemen grup nasid samudra yaitu menentukan jadwal rutin dan latihan tambahan jika mendekati hari untuk penampilan, metode latihan yang baik dan menyenangkan, program kerja terbagi dalam program kerja mingguan, program kerja bulanan, dan program kerja tahunan. Perencanaan tersebut dibuat berdasarkan kesepakatan anggota samudra nasid.

Pengorganisasian manajemen samudra nasyid dengan terbentuknya struktur organisasi terdiri dari penasehat Joni Irawan merangkap manajer samudra, ketua Romi Kurniadi, sekretaris yaitu Hanita Zaini merangkap bendahara, koordinator musik yaitu Agus, koordinator latihan Wahyudi Sembiring, koordinator publikasi wahyudi dan anggota terjadi dalam kerjasama yang harmonis yang didasarkan atas hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Penggerakan manajemen grup nasyid samudra dilakukan secara disiplin, dengan kepatuhan dan kesediaan untuk mengerjakan tugas-tugas yang dilimpahkan dengan sebaik-baiknya. Penggerakan yang dilakukan oleh Joni Irawan (penasehat kelompok nasyid samudra) memberi pengarahan kepada semua anggota kelompok nasyid samudra sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta menghimbau kepada seluruh anggota kelompok nasyid samudra agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban masing-masing.

Pengawasan manajemen kelompok nasid samudra dilakukan oleh penasehat kelompok nasid samudra yaitu Joni Irawan dengan mengawasi pelaksanaan semua

perencanaan yang telah dibuat bermaksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan tujuan semula dan dapat berhasil secara efektif dan efisien. Sesuai dengan pendapat Gayatri (2007:51) di dalam organisasi dilakukan berbagai kegiatan yang saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Agar kegiatan tadi dapat berjalan dan mencapai tujuannya, maka setiap aspek organisasi tersebut mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, keuangan sampai kepengawasan perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan atau proses di dalam tubuh organisasi inilah yang dikenal dengan manajemen.

Manajemen pada masa sekarang ini, tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Manajemen pada dasarnya adalah kegiatan mengatur dan mengorganisir segala apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan dan menjalankan sesuatu. Ricky W Griffin (2011:2) dalam buku pengantar manajemen yang ditulis oleh Irham Fahmi, mengemukakan tentang manajemen yaitu manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian). Yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, financial, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien”.

Manajemen tidak hanya di dunia ekonomi saja, namun telah merambah pada hal-hal yang lebih luas dan diaplikasikan pada hal yang lebih spesifik lagi, seperti dalam sebuah kelompok musik.penerapan manajemen pada suatu kelompok musik pada dasarnya bertujuan untuk mengorganisir segala keperluan suatu kelompok

dalam menjalankan segala perencanaan dan target yang akan dicapai kelompok tersebut.

Penguasaan manajemen yang baik dari seorang pemimpin manajemen kelompok nasid samudra menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kelompok nasid samudra. Manajemen Kelompok Nasid Samudra harus mampu menjalankan strategi manajemen dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Fungsi manajemen menjadi sesuatu yang sangat penting dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kelompok nasid samudra untuk menghasilkan penampilan yang baik sesuai dengan tujuan dan komitmen bersama.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian secara detail tentang bagaimana pengelolaan manajemen Kelompok Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan akan pengelolaan kelompok nasid samudra yang ada Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

Berdasarkan sepengetahuan penulis pengelolaan manajemen kelompok Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau belum pernah diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian awal, untuk itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek dengan judul Manajemen Grup Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana sistem pengelolaan Manajemen Grup Nasyid Samudra Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian ini bertujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui sistem pengelolaan Manajemen Grup Nasyid Samudra Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, maka penulisan ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi grub nasid samudra hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan tentang bagaiman sistem pengelolaan manajemen grub nasid samudra.
2. Bagi penulis penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pengelolaa manajemen grub nasid samudra.
3. Bagi program studi sendratasik tulisan ini diharapkan sebagai salah satu sumber lmiah dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penulisan ilmiah.
4. Bagi masyarakat umum untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian Manajemen Grub Nasid Samudra Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Manajemen

Berdasarkan konsp bahasa, manajemen berasal dari kata *manage* (*to manage*) yang berarti “*to conduct or to carry on, to direct* (*Webster super new school and office dictionary*). Dalam kamus Inggris-Indonesia, kata *manage* diartikan “mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola” (Jhon M. Echols, Hasan Shadily, kamus Inggris-Indonesia). Adapun Oxford advanced Learner’s Dictionary mengartikan *manage* sebagai “*to succeed in doing something especially something difficult management the act of running and controlling business of similar organization*”. Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebagai “proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.”

Adapun dari segi istilah telah banyak ahli memberikan pengertian manajemen, dengan formulasi yang berbeda-beda. Salah satunya adalah Bittel, (1978:640) “*the most comprehensive definition views management as an integrating process by which authorized individuals create, maintain, and operate an organization in the selection and accomplishment of its aims*”. Prajudi Atmosudirdjo, (1982:124) juga mengatakan manajemen itu adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua faktor dan sumber daya, yang menurut suatu perencanaan (*planning*), diperlukan untuk mencapai atau menyelesaikan suatu prapta atau tujuan kerja yang tertentu.

Boone & Kurtz (1984:4) “*managemen is he use of people and other resources to accomplish*”. George R. Terry, (1986:4) manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya. Sedangkan Sondang P. Siagian, (1997:5) manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Dengan demikian dapat pula dikatakan bahwa manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi.

Dari beberapa definisi di atas tampak jelas perbedaan formulasi hanya dikarenakan titik tekan yang berbeda namun prinsip dasarnya sama, yakni bahwa seluruh aktifitas yang dilakukan adalah dalam rangka mencapai suatu tujuan dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada. Sementara itu definisi yang dikemukakan oleh G.R Terry menambahkan dengan proses kegiatannya, sedangkan definisi sondang P. siagian menambah penegasan tentang posisi manajemen hubungannya dengan administrasi. Terlepas dari perbedaan tersebut, terdapat beberapa prinsip yang tampaknya menjadi benang merah tentang pengertian manajemen, yakni:

1. manajemen merupakan suatu kegiatan.

2. Manajemen menggunakan atau memeberdayakan sumber-sumber yang relevan.
3. Kegiatan manajemen diarahkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Setelah melihat pengertian manajemen, maka tampak jelas bahwa setiap organisasi termasuk organisasi pendidikan seni seperti sanggar, galeri maupun suatu kelompokakan sangat memerlukan manajemen untuk mengatur/mengelola kerja sama yang terjadi agar dapat berjalan dengan baik dalam pencapaian tujuan. Untuk itu pengelolaannya mesti berjalan secara sistematis melalui tahapan-tahapan dengan diawali oleh suatu rencana sampai tahapan berikutnya dengan menunjukkan suatu keterpaduan dalam prosesnya. Dengan mengingat hal itu, maka makna pentingnya manajemen semakin jelas bagi kehidupan manusia termasuk bidang seni.

Dalam penggunaannya secara umum, kata manajemen diartikan sebagai sekelompok orang (atasan) yang pekerjaannya adalah mengarahkan semua usaha dan kegiatan dari orang-orang lain (bawahan) ke arah pencapaian tujuan bersama. Secara sederhana Massie (1987:3) mengatakannya sebagai “get things done through other people” (menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain).

Menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain ini, menurut follett merupakan suatu seni. Sebagaimana dikatakannya bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

2.2 Teori Manajemen

Manajemen menurut Hani Handoko (1984:8) adalah proses perencanaan. Pengorganisasian, pengarahan/pengerakan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Ada empat fungsi fundamental dari manajemen. Biasanya dikenal dengan singkatan “P O A C”, *planning, organization, actuating, controlling* artinya:

1. *Planing* (P) atau perencanaan

Menurut Lois A. Allen dalam Manullang (2002:39) bahwa *planing is the determination of a course of action to achieve a desired result* atau perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya Hani Handoko (1984:77) mengatakan bahwa perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dan waktu pada saat rencana di buat, karena perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi.

2. *Organizing* (O) pengorganisasian

Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan salah satu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Menurut

manullang (2002:60) organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan tertentu. Ada tiga ciri dari sebuah organisasi. Pertama, organisasi terdiri dari adanya sekelompok orang. Kedua, dalam organisasi antar hubungan terjadi dalam suatu kerja sama yang harmonis. Ketiga, kerja sama dalam organisasi di dasarkan atas hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing orang untuk mencapai tujuan.

3. *Actuating* (A) atau penggerakan

Kegiatan perencanaan dan pengorganissian bersifat vital dalam kerangka manajemen, tetapi tidak akan mewujudkan hasil kongkrit jika tidak diimplementasikan. Untuk itu diperlukan tindakan nyata, yaitu *actuating*, usaha yang menibulkan action atau gerakan. Menurut Djati Julitriarsa dan John Suprihanto (1988:65) bahwa penggerakan (*actuating*) adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya menggerakkan orang-orang bukanlah hal yang mudah. Untuk dapat meggerakkannya dituntut bahwa manager/pimpinan di tuntut harus mampu mempunyai seni untuk menggerakkan orang lain agar dijadikan sebagai daya penggerak. Kemampuan atau seni untuk menggerakkan orang lain itu di sebutsebagai kepemimpinan (*leadership*). Dalam aktivitas keorganisasian dalam satu manajemen, masing-masing anggota mempunyai tanggung jawab untuk menggerakkan setiap tanggung jawab yang dipikulnya.

Dalam proses pergerakan organisasi harus memperhatikan sarana manajemen, karena proses aktivitas suatu organisasi membutuhkan sarana untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Manullung (2002:5) bahwa dalam pencapaian tujuan membutuhkan sarana (*tools*) atau alat manajemen yang bisa disebut dengan “Enam M” yaitu *men* (manusia), *money* (uang), *materials* (bahan-bahan), *machines* (alat kerja), *methos* (cara), dan *markets* (pasar) sarana penting atau sarana utama dari proses manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu adalah manusia (*men dan women*).

Berbagai macam aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan aktivitas itu dapat ditinjau pada saat pelaksanaan memerlukan manusia, tanpa adanya manusia tidak mungkin tujuan akan tercapai karena manajemen adalah seni mendapatkan hasil atas dasar pekerjaan orang lain. *Money* (uang) sebagai sarana manajemen yang diperlukan dalam melakukan berbagai aktivitas suatu organisasi, karena uang sebagai alat untuk pendanaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang ingin dicapai mencapai keberhasilan. Kegagalan proses manajemen sedikit banyak ditentukan atau dipengaruhi oleh perhitungan atau ketelitian dalam menggunakan uang.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan-bahan (*materials*) dalam aktivitas pencapaian tujuan yang diharapkan. Bahan-bahan tersebut sebagai sarana manajemen yang harus dipenuhi, karena tanpa

materials aktivitas yang dilakukan tidak akan mencapai hasil yang sempurna sesuai dengan yang diinginkan.

4. *Controlling* (C) atau pengawasan

Manullang (2002:173) mengatakan bahwa pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Dengan pengawasan (*controlling*) yang dimaksud adalah usaha untuk dapat mencegah kemungkinan-kemungkinan penyimpangan dari pada rencana-rencana, instruksi-instruksi, saran-saran dan sebagainya yang telah diciptakan. Dengan pengawasan diharapkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dapat ditekan sehingga kemungkinan timbulnya kerugian yang besar dapat dihilangkan atau setidaknya diperkecil. Hal ini berarti dengan adanya pengawasan yang baik, akan dapat diharapkan tujuan yang telah ditetapkan akan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

2.3 kajian Relevan

Berdasarkan telaah keputusan yang telah peneliti lakukan ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain:

Pertama, hasil penelitian Inna Lail Al Urqon Manajemen Organisasi Panji Rahayu pada Seni Pertunjukan Reog Ponorogo di desa Marsawa Kecamatan Benai

Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau (2012). Di dalam penelitian Inna Laila Al Urqon menjelaskan dan menguraikan teori pengelolaan manajemen sebuah organisasi dengan menggunakan metode deskriptif analisa dengan menggunakan data kualitatif. Sampelnya adalah nara sumber kuat. Teknik pengumpulan data dilokasi memakai beberapa data observasi, menyaksikan langsung, wawancara, memperoleh informasi dari tokoh-tokoh dikecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis dokumen kamera berbetuk gerak, kostum, dan property, Analisis data : menggunakan teknik analisis dan sesuai dengan observasi di lapangan, kemudian dideskripsikan, kesimpulan dan dijadikan revisi akhir. Penulis mengambil acuan dari Skripsi Inna Lail Al Urqon tentang seni pertunjukan.

Kedua hasil penelitian M. Ayatul Hidayah Manajemen Grub Musik Bandar Serai Orkestra di Kota Pekanbaru (2009). Di dalam penelitian M. Ayatul Hidayah menjelaskan bagaimana manajemen pengelola Grub Musik Bandar Serai Orkestra di Kota Pekanbaru. Mode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif. Jenis dan sumber data yaitu data premier dan data sekunder teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. rumusan masalah membahas bagaimana manajemen Grub Musik Bandar Serai Orkestra. Analisis data menggunakan analisis yang sesuai dengan observasi dilapangan, kemudian dideskripsikan, kesimpulan dan dijadikan sebagai revisi akhir. Penulis mengambil acuan dari skripsi M Ayatul Hidayah tentang bagaimana manajemen pengelola sebuah organisasi seni pertunjukan.

Ketiga, hasil penelitian Devita Roza Manajemen Sanggar tari tameng Sari Dance Company di Kota Pekanbaru (2011).Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif.Teknik pengumpulan data di lokasi menggunakan data dilokasi menggunakan data observasi, menyaksikan langsung, wawancara.Penulis mengambil acuan dari skripsi Devienta Roza tentang bagaimana pengelola sebuah manajemen sanggar tari.

Keempat, hasil penelitian Nopsi Linda manajemen Seni Tari di sanggar kemuning Raya Kabupaten Rokan Hilir (2011).Pokok masalah yang diangkat penelitian ini adalah bagaimana manajemen Seni Tari di Sanggar Kemuning Raya Kabupaten Rokan Hilir. Dalam penelitian Nopsri Linda mempunyai populasi sebanyak 23 orang yang terdiri dari 8 orang pengurus 14 anggota Sanggar Kemuning Raya Kabupaten Rokan Hilir serta 1 orang seniman yang mewakili masyarakat yaitu bapak Megat selaku kepala bidang humas pariwisata Rokan Hilir sebagai pemerintah setempat. Penulis mengambil acuan dari skripsi Nopsari Linda bagaimana pengelola manajemen seni tari di sanggar.

Dari keempat penelitian yang relevan dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian.jadi yang beda adalah subjek dan lokasi tempat penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:1) metode penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang akan mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu dalam membuat suatu karya ilmiah harus tahu maksud dan tujuan metodologi itu sendiri.

Menurut Sugiono (2009:8) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) yang disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisis lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif Analisis dengan menggunakan data Kualitatif, yaitu penelitian dilakukan pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Sesuai dengan pernyataan Iskandar (2008:187-191) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi yang bersifat deskriptif sehingga pada waktu pengumpulan data, pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data disini dimaksud

adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, foto-foto, kamera, dan lain-lainnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Galeri Samudra Production Jalan Lobak No 100A Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Alasan penulis memilih lokasi di Galeri Samudra Production karena lokasi penelitian ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis, mudah di jangkau, tempatnya di kota, dan tidak menggunakan waktu yang banyak serta tidak mengeluarkan dana yang besar.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:254) subjek penelitian dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkompeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan. Sesuai dengan pendapat di atas subjek penelitian ini berjumlah dua orang yaitu, Joni Irawan selaku pendiri kelompok nasyid samudra dan Romi Kurniadi selaku ketua kelompok samudra nasyid.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder. Data dan informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:252) bahwa data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data observasi dan wawancara kepada responden. Yang di observasi adalah sistem pengelolaan manajemen pada Grup Nasid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan. Dalam penelitian ini yang menjadi responden atau informasi penelitian dari hasil wawancara pendiri grup nasid, anggota sanggar. Hal ini dikarenakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi tentang sebuah grup nasid, dan yang diwawancarai adalah Grup Nasid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Satu orang pendiri grup yaitu Joni Irawan, satu orang ketua grup nasid yaitu Romi Kurniawan, satu orang sekretaris yaitu Anita sekaligus bendahara, satu orang publikasi yaitu Wahyudi Daulay dan satu orang anggota sanggar yaitu Agus.

Dalam penulisan ini yang penulis observasi adalah Manajemen Grup Nasid lalu mewawancarai pendiri grup tersebut sekaligus penasehat grup, ketua grup nasid mengenai perencanaan Grup Nasid Samudra kemudian struktur organisasi Grup Nasid Samudra dan pengawasan yang dilakukan pada Grup Nasid Samudra dan mengambil dokumentasi seperti foto Galeri Samudra Production, kemudian foto anggota Grup Nasid Samudra, foto latihan Grup nasid Samudra, foto saat penampilan anggota Grup Nasid Samudra.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Muhammad Teguh (2001:121) data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Jenis data ini sering disebut data eksternal. Dan sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, jenis data ini dapat juga digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga, laporan-laporan, buku-buku profil, literature, majalah-majalah dan publikasi dan dari media surat kabar. Jadi data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung kebenaran penelitian didalam meneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi latihan, dokumentasi penampilan, struktur organisasi, data keuangan dan jadwal latihan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi syarat data bila tidak ada data yang diteliti. Sesuai dengan pendapat Kun Maryati dan Juju Suryawati (2006:129) pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diteliti penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Kaelan (2012:101) pengertian observasi dimaknai sebagai penganan atau peninjauan secara cermat. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. secara langsung artinya peneliti terjun kelapangan dan mengamatinya, sedangkan secara tidak langsung artinya penganan dengan melalui alat bantu baik audio, visual, maupun audio visual.

Dalam hal ini penulis menggunakan observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Alasan penggunaan observasi nonpartisipan adalah dalam penelitian ini peneliti tidak terlibat dalam manajemen Grup Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau, peneliti hanya mengamati pengelolaan Manajemen Grup Nasid Samudra yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Dalam teknik observasi ini penulis mengamati langsung pengelolaan Grup Nasid Samudra yaitu: perencanaan meliputi latihan rutin yang dilakukan satu kali dalam satu minggu yang diadakan di Galeri Samudra Production. Menentukan even-even yang akan diikuti Grup Nasid Samudra. Perencanaan keuangan Grup

Nasid Samudra. Serta program-program kerja yang ada di Grub Nasid Samudra. Pengorganisasian manajemen Grub Nasid Samudra terbentuk didalam struktur Organisasi Samudra Production dengan pendiri sekaligus penasehat Grub Nasid yang bernama Joni Irawan ketua Romi Kurniawan, sekretaris sekaligus bendahara Anita, publikasi Wahyudi Daulay.

Dalam teknik observasi ini penulis mengganti langsung penggerakan Manajemen Grub Nasid Samudra yang dilakukan oleh ketua sanggar yaitu Romi Kurniawan beserta seluruh anggota Samudra Production. Pengawasan Manajemen Grub Nasid Samudra di lakukan oleh Romi Kurniawan selaku ketua Grub Nasid Samudra. Penulis mencatat, dan menganalisa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data yang ditemukan dilapangan tentang pengelolaan Manajemen Grub Nasid Samudra.

3.5.2 Teknik Waancara

Menurut Iskandar (2008:41) wawancara merupakan Tanya jawab peneliti dengan orang-orang yang relevan untuk dijadikan sumber data. Menurut Kun Mariyati dan Juju Suryawati (2002:136-137) pedoman wawancara dibagi dua yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar wawancara. wawancara disesuaikan dengan garis besar pembicaraan yang telah

dipersiapkan. Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Pedoman wawancara terstruktur terdiri dari sederetan pertanyaan.

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur dengan memberi pertanyaan yang terkonsep dan telah disiapkan sebelumnya menggunakan alat seperti rekaman handphone dengan mewawancarai beberapa pengurus Grup Nasid Samudra yang mengetahui tentang kepengurusan Grup Nasid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Apa yang telah disiapkan dengan teknik wawancara ini diharapkan dapat memperoleh informasi serta keterangan yang sangat jelas bagi penulis agar dapat mengetahui tentang pengelolaan manajemen grup Nasid Samudra di Kota Pekanbaru provinsi Riau.

Dalam penelitian ini penulis berdialog atau bertanya langsung kepada narasumber tentang pengelolaan Grup Nasid Samudra, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang terdapat di Grup Nasid Samudra. Adapun yang di wawancarai yaitu: Joni Irawan (pendiri sekaligus penasehat), Romi Kurniawan (ketua), Anita (sekretaris sekaligus bendahara) Wahyudi (publikasi), Agus (anggota).

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:21) teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan

penelitian. dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman, menafsirkan bahan untuk meramalkan jawab dari fokus permasalahan penelitian. dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau image.

Berdasarkan keterangan di atas maka penulis mendokumentasikan dengan cara mengambil gambar pengelolaan Grup Nasid Samudra yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan meliputi sarana dan prasarana yang ada pada Grup Nasid Samudra seperti tempat latihan, studio recording, foto saat latihan, dan foto penampilan. Ini dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan penulis.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:221) dalam Iskandar mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Husaini Usman (2008:86-87) data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan:

1. Data apa saja yang perlu dicari.
2. Pertanyaan apa yang masih perlu dijawab.
3. Metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru.
4. Kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Kaelan (2012:132) mengatakan menganalisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini penulis membuat rangkuman, menulis hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting seperti pengelolaan manajemen Grub Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

b. Display Data

Display atau penyajian Data pada penelitian ini diarahkan kedalam pengumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pengelolaan manajemen Grub Nasid

Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan tentang pengelolaan manajemen Grub Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Berdasarkan keterangan diatas penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Data-data terkumpul kemudian dianalisis seperti penulis pengelompokan tentang manajemen yang dilakukan oleh Grub Nasid Samudra di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Data-data yang menyangkut tentang manajemen hasil wawancara dianalisis dan disesuaikan dengan hasil observasi. Data tentang manajemen dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan data yang terdapat di lapangan untuk dijadikan sebuah hasil penelitian.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Grup Nasyid Samudra

Grup nasyid samudra adalah sebuah grup vokal yang beranggotakan tiga orang yang dimenejeri oleh Joni Irawan dengan lebel samudra creative pro, grup samudra dibentuk sejak tahun 2000 oleh mahasiswa Universitas Negri Riau di fakultas perikanan dan ilmu kelautan, pada saat itu samudra masih di bawah naungan universitas riau, namun di tahun 2005 samudra memberanikan diri untuk bisa berdiri sendiri dan berkarya karena beberapa anggota ada dari beberapa universitas lainnya, samudra adalah salah satu pelopor nasyid untuk tampil di *even-even* atau acara pernikahan, seminar nasional baik sekalanya kampus maupun yg lainnya.

Tujuan personil membentuk grup nasyid samudra ini awal mulanya hanya sekedar hobi saja, sehingga terfikirkan oleh salah seorang personil yaitu Joni Irawan untuk membentuk suatu grup nasyid serta ingin memngembangkan kemampuan ataupun potensi dari bebrapa teman yang ada di sekitar univesitas tersebut, outputnya adalah kebaikan untuk orang lain karena nasyid itu sendiri isi nya adalah pesan-pesan yang penuh manfaat memiliki nilai-nilai sehingga bisa bermanfaat untuk orang lain artinya tujuan membentuk suatu grup nasyid ini adalah untuk berdakwah melalui lagu atau musik.

Keanggotaan grup nasyid terdiri dari pengurus inti, dan juga pengurus biasa. Pengurus inti terdiri dari Pembina atau manajer, ketua, sekretaris, bendahara. Pengurus biasa yaitu terdiri dari beberapa anggota dan tim samudra yang lainnya yang tidak termasuk pengurus inti.

Sekretariat grup nasyid samudra beralamat Di Jalan Lobak No. 100, Pekanbaru – Riau – Indonesia. Grup nasyid di pimpin oleh joni irawan selaku yang membentuk grup nasyid serta penasehat grup.



Gambar 1. Papan Nama Grup Nasyid Samudra
(Dokumentasi Penulis, 2020)

Sebuah grup nasyid harus memiliki perencanaan-perencanaan yang matang dalam membentuk suatu grup. Awal proses manajemen ini menjadi dasar melakukan pembagian tugas mengerakkan anggota, mengalokasikan dana setiap penampilan, dan mengevaluasi keberhasilan suatu grup. Grup nasyid samudra merupakan suatu wadah untuk mengasah kemampuan dalam berkesianan terutama seni musik (vokal).

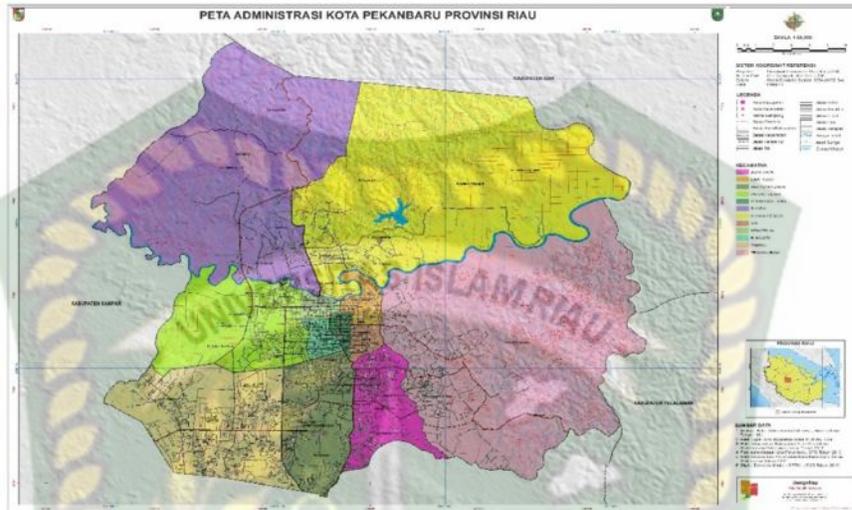


Gambar 2. Vcd Album grup nasyid samudra
(Dokumentasi penulis, 2020)

Adapun beberapa prestasi yang telah di capai grup nasyid samudra diberbagai acara dan beberapa karya yang telah di ciptakan oleh grup nasyid samudra diantaranya: juara 2 kompetisi cipta lagu judul “dalam mihrab cinta” nasional tahun 2013, juara 1 lomba lagu religi se Sumatra pada tahun 2014, juara 2 lomba lagu religi se prov.Riau pada tahun 2016, beberapa penampilan diberbagai perhelatan seperti konser amal palestina di Pekanbaru bersama penyanyi religi sekaligus pencipta lagu Opik pada tahun 2017.

4.1.2 Letak Geografis Daerah Penelitian

Galeri grup nasyid samudra terletak di jalan lobak No. 100 A galeri grup nasyid samudra ini termasuk sangat strategis karena berada di tengah-tengah kota dan tidak sulit untuk menemukan lokasi tersebut.



Gambar 3. Peta Kota Pekanbaru
(Dokumentasi penulis, 2020)

4.1.3 Visi Dan Misi Grup Nasyid Samudra

Untuk memantapkan keberadaannya sebagai grup nasyid, grup nasyid samudra ini memiliki visi dan misi. Berdasarkan data informasi yang didapat oleh penulis di lapangan, bahwa visi dan misi grup nasyid samudra adalah sebagai berikut:

Adapun visi grup nasyid samudra kota pekanbaru adalah “menjadi tim nasyid yang berguna serta bermanfaat serta dakwahnya tersampaikan sehingga dampaknya akan berbuah baik kepada masyarakat yang mendengarkan”.

Misi grup nasyid samudra kota pekanbaru adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kualitas diri sendiri serta tim nasyid samudra

- 2) Membuat karya-karya yang yang mudah didengar dan dapat diterima di masyarakat
- 3) Menjadi dampak positif di masyarakat



Gambar 4. Surat Notaris Grup Samudra
(Dokumentasi penulis, 2020)

4.1.4 Kondisi Fisik Tempat Latihan Samudra

grup samudra nasyid merupakan grup yang sudah mandiri, dimana grup samudra memiliki tempat latihan dan sekretariat sendiri. Untuk tempat latihan, grup samudra memiliki tempat latihan yang terletak di jalan Lobak No. 100 Akota pekanbaru dengan adanya tempat latihan yang sudah permanen membuat para anggota dan para pengurus merasa nyaman, dalam hal ini grup nasyid samudra juga menyediakan studio rekaman sendiri.

Dilihta dari hal tersebut, dapat digambarkan secara fisik grup nasyid samudra sudah mempunyai kualitas yang baik. Dibawah ini adalah gambaran fisik sekretariat dan tempat latihan grup nasyid samudra:



Gambar 5. Gambar fisik sekretariat grup nasyid samudra
(Dokumentasi Penulis, 2020)

Tim nasyid samudra menyediakan satu tempat latihan dan satu tempat studio rekaman personil samudra yang bersebelahan dengan tempat latihan grup nasyid samudra, namun studio rekaman samudra tidak dipergunakan untuk profesional studio rekaman melainkan hanya untuk rekaman cover lagu-lagu dari tim nasyid lainnya maupun lagu-lagu dari penyanyi religi lainnya.



Gambar 6. Tempat Latihan Grup Nasyid Samudra
(Dokumentasi penulis, 2020)



Gambar 7. Studio Rekaman Grup Nasyid Samudra
(Dokumentasi penulis, 2020)

4.1.5 Tata Tertip Dan Peraturan Grp Nasyid Samudra

Untuk meningkatkan rasa kedisiplinan yang tinggi, maka grup nasyid samudra memiliki peraturan yang harus ditaati, antara lain:

- 1) Disiplin
- 2) Dating tepat waktu (sesuai waktu yang telah ditentukan)
- 3) Sebelum latihan harus melakukan pemanasan atau *warmingup*
- 4) Melaksanakan latihan dengan serius dan bersungguh-sungguh
- 5) Saling membantu satu sama lain

Peraturan diatas wajib untuk dipatuhi oleh setiap anggota grup nasyid samudra tanpa terkecuali.

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Manajemen Grup Nasyid Samudra Kota Pekanbaru

Menurut Geogre R Terry dalam M. Jazuli menyatakan manajemen adalah suatu proses atau kerangkakegiatan yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang, keorganisasi atau maksud yang nyata (2014:12). George R Terry juga mengemukakan dalam Achsan Permas yang menyatakan manajemen adalah cara memanfaatkan input untuk menghasilkan karya seni melalui suatu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan biasanya dikenal dengan singkatan “POAC”.

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar aktifitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.

Dari hasil observasi awal penulis di lapangan pada tanggal 3 juli 2020, yaitu perencanaan manajemen grup nasyid samudra dibuat berdasarkan keputusan penasehat, ketua beserta anggota grup nasyid samudra yaitu perencanaan menentukan jadwal latihan tambahan jika mendekati hari untuk penampilan, serta mencari informasi mengenai event-event yang akan diikuti oleh grup nasyid samudra melalui program kerja yang telah dibuat yaitu program kerja mingguan, program kerja bulanan dan program kerja tahunan serta program kerja *insidental*.

Pengorganisasian grup nasyid samudra dengan terbentuknya struktur orgnisasi yang terdiri dari penasehat grup nasyid yaitu Joni Irawan, ketua Romi Kurniadi, sekretaris merangkap bendahara Hanita Zaini, koordinator musik Agus, Koordinator latihan Isman Maulana, koordinator publikasi Wahyudi, sedangkan anggota terjadi dalam kerjasama yang baik didasarkan atas hak, kewajiban dan tanggung jawab bersama.

Mengenai pengarahan manajemen grup nasyid dilakukan langsung oleh penasehat grup nasyid yang bernama Joni Irawan yang dilakukan bersama-sama

dengan anggota grup nasyid samudra dengan memberi pengarahan kepada semua anggota sesuai dengan visi dan misi grup nasyid samudra serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan pada tanggal 3 juli 2020 diketahui bahwa pengawasan manajemen grup nasyid samudra dilakuka penasehat dan ketua grup guna mengoreksi dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana anggota grup nasyid samudra dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang direncanakan.

Dengan demikian diharapkan grup nasyid samudra akan selalu ada dalam perkembangan kesenian musik terutama divokal di Kota Pekanbaru dan Riau pada umumnya. Ketik agrup nasyid samudra dikelola orang yang mempunyai manajemen yang baik, maka hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan dan prestasi grup nasyid samudra, karena keberhasilan dan prestasi grup nasyid samudra tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang mempunyai keterlibatan terhadap grup nasyid samudra.

Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen di grup nasyid samudra ini adalah karena penulis ingin mengetahui bagaimanakah sistem ataupun proses manajemen grup nasyid samudra dalam mengembangkan grup nasyid dan memperkenalkan dengan masyarakat luas grup nasyid samudra ini termasuk grup nasyid yang cukup lama dan sudah memiliki banyak prestasi serta karya-karya terbaiknya dalam bidang seni musik (vokal).

Berdasarkan hasil data dari informasi temuan di lapangan pada tanggal 3 Nasyid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sebagai berikut:

4.2.1.1 Perencanaan Grup Nasyid Samudra

Menurut Louis A. Allen dalam manulung menyatakan perencanaan adalah serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam hal ini perencanaan yang baik akan menentukan serangkaian tindakan yang tepat, kemudian akhirnya membawa pada tercapainya hal yang diinginkan. Dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dan waktu pada saat rencana dibuat. Karena perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan oleh suatu organisasi. Tanpa adanya suatu perencanaan, sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik.

Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan sebelum usaha dimulai hingga proses usaha masih berlangsung. Dalam arti luas, perencanaan dapat dimengerti sebagai penetapan tujuan, kebijakan prosedur, program, pembiayaan, dan standar mutu dari suatu organisasi. Perencanaan juga merupakan kegiatan dalam menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pendayagunaan manusia, metode, dan waktu untuk memaksimalkan efektifitas pencapaian tujuan. Namun demikian unsur utama perencanaan adalah tujuan, kebijakan, prosedur dan program. Kegiatan perencanaan mencakup tentang apa yang harus dicapai, kapan sesuatu itu harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, dan mengapa sesuatu itu harus dicapai.

Perencanaan merupakan proses awal sebelum melakukan kegiatan dalam sebuah organisasi dan merupakan fungsi pertama dari manajemen. Perencanaan dapat dikatakan sebagai penentuan tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam proses perencanaan tersebut terdapat jangka waktu dan materi perencanaan yang juga menjadi bahan pertimbangan. Jangka waktu perencanaan ini terbagi atas dua yakni rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang.

Rencana jangka pendek merupakan rencana kegiatan yang akan dijadikan selama seminggu, sebulan atau setahun. Rencana kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang akan dilakukan, jadwal, waktu dan tempat, pertanggung jawaban kegiatan dan biaya yang diperlukan. Tahap perencanaan jangka pendek meliputi perumusan maksud dan tujuan, perumusan sasaran, perumusan cakupan, struktur uraian kegiatan, urutan kegiatan, penjadwalan kegiatan serta anggaran kegiatan.

Sedangkan rencana jangka panjang meliputi rencana kegiatan dalam kurun waktu lebih dari satu tahun, dimana rencana ini belum rinci atau masih bersifat garis besar. Rencana jangka panjang ini meliputi keseluruhan kegiatan organisasi. Rencana ini sering disebut rencana strategik. Contoh rencana strategik dalam grup adalah menambah koleksi kostum, membangun tempat atau studio rekaman yang lebih profesional, menambah alat musik seperti piano guna untuk latihan anggota nasyid tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup nasyid samudra Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 menyatakan bahwa:

“sistem perencanaan grup nasyid samudra terbagi menjadi dua yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang yang bertujuan agar menjadi bahan pertimbangan untuk kedepannya. Dan membagi sebuah program kerja, dimana program kerja ini meliputi kegiatan yang ada di galeri seperti latihan bersama, mencari referensi-referensi untuk dijadikan sebuah karya, mencari informasi tentang kegiatan yang ada serta evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan”.

Untuk mendukung tujuan diatas, maka grup nasyid samudra menyusun sebuah program kerja yang meliputi rogram kerja mingguan, program kerja bulanan, program kerja tahunan serta program kerja insidental.

Program kerja adalah susunan daftar kerja yang dirancang dan telah disepakati bersma untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Program kerja disebut juga agenda kegiatan berarti suatu rencana kegiatan organisasi yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang disepakati oleh pengurus orgnisasi. Program kerja tersebut harus dibuat secara terarah, karena program kerja sebagai pegangan dalam menuju organisasi untuk mencapai visi, misi serta tujuan organisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka grup nasyid samudra menyusun pogram kerja sebagai berikut:

1. Program Kerja Mingguan

Program kerja mingguan merupakan rencana kegiatan selama satu minggu didalam kepengurusan grup nasyid samudra. Adapun program kerja mingguan ini secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Latihan Rutin

Jadwal latihan rutin grup nasyid samudra diadakan 1 kali 1 minggu yaitu pada hari jumat yang dimulai pada pukul 20:00 WIB sampai pukul 22:00 WIB latihan 1 kali dalam seminggu ini bertujuan agar para anggota grup nasyid mampu tetap menjaga kualitas dari suara anggota tersebut.



Gambar 8. Latihan Rutin Grup Nasyid Samudra
(Dokumentasi Penulis, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup nasyid samudra Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 yang menyatakan bahwa: “sistem latihan grup nasyid samudra pkanbaru dilaksanakan 1 kali seminggu yang bertujuan agar para anggota dapat mengatur jadwal kegiatan diluar kegiatan anggota grup nasyid samudra, serta mampu menjaga kualitas suara dari anggota grup nasyid tersebut.

2. Evaluasi

Evaluasi yakni menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan, sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya (Anton:115)

Menurut penasehat grup nasyid samudra yaitu Joni Irawan yang mengatakan bahwa evaluasi dilakukan sesering mungkin setiap selesai melakukan program kerja yang bertujuan agar diketahui kendala dan kekurangan sehingga pada pelaksanaan ataupun penampilan-penampilan selanjutnya tidak melakukan kekurangan yang sama dengan sebelumnya. Tidak hanya kekurangan yang perlu dievaluasi, melainkan peningkatan yang terjadi juga perlu dievaluasi agar tetap mempertahankan bahkan meningkatkan kemampuan atau kualitas dari vokal anggota grup nasyid tersebut tetap terjaga, sehingga tetap memberikan yang terbaik dalam setiap pelaksanaan program kerja.



Gambar 9, Evaluasi Tim Grup Nasyid Samudra
(Dokumentasi Penulis, 2020)

2. Program Kerja Bulanan

program kerja bulanan adalah rencana kegiatan dalam kurun waktu satu bulan dimulai dari tanggal awal sampai akhir tanggal. Dalam program kerja bulanan ini grup nasyid samudra mengagendakan kegiatan sebagai berikut :

1. Latihan dalam rangka pementasan

Latihan dalam rangka pementasan dapat bertambah intensitasnya apabila hendak mengikuti festival atau even-even lainnya. Untuk mengikuti festival perlu mengadakan persiapan sekurang-kurangnya dua atau tiga kali pertemuan dalam seminggu selama beberapa bulan sebelum penampilan. Hal tersebut ditegaskan oleh penasehat grup yaitu Joni Irawan yang mengatakan bahwa:

“dalam setiap pementasan akan dilakukan latihan intensif dengan menambah intensitas latihan dua sampai tiga kali dalam seminggu, dan dalam hal ini juga tidak hanya dilakukan untuk persiapan festival saja melainkan juga ketika mendapat undangan pementasan dengan tamu undangan para pejabat negara maupun pementasan dalam perayaan hari-hari besar”.

2. Mengikuti ivent-ivent

Mencari informasi mengenai ivent-ivent, pementasan atau pertunjukan serta perlombaan merupakan suatu bagian dari manajemen grup Nasyid Samudra yaitu tahap perencanaan. Seluruh anggota grup Nasyid Samudra maupun tim manajemen mencari informasi tentang perlombaan yang berkaitan dengan grup focal atau pun grup nasyid dan kemudian di

laporkan kepada ketua, dengan maksud agar ketua dapat menentukan komposisi seperti apa yang akan dibuat. Dari informasi-informasi tersebutlah grup Nasyid Samudra akan melakukan persiapan dan lain sebagainya. Dengan perencanaan mengenai informasi tersebut, maka grup Nasyid Samudra tidak ketinggalan informasi mengenai ivent dan perlombaan.

Adapun beberapa ivent yang pernah diikuti oleh grup Nasyid Samudra adalah sebagai berikut :

- a. Festival nasyid Provinsi Riau 2016
- b. Konser amal palestina bersama artisibukota Opic tahun 2017
- c. Lomba lagu religi se Sumatra pada tahun 2014
- d. Kompetisi cipta lagu judul “dalam mihkrab cinta” nasional tahun 2013
- e. Festival Riau expo 2018
- f. Mengadakan lomba fokal solo religi dan nasyid tahun 2019
- g. Guesstar RWH Expo (Riau Wisata Hati) tahun 2018



Gambar 10, Mengikuti Pelombaan Bank Indonesia
(Dokumentasi Penulis, 2020)

3. Program Kerja Tahunan

Adapun program kerja tahunan grup Nasyid Samudra adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan karya dalam bentuk single

Grup Nasyid Samudra mempunyai program tahunan yaitu menciptakan beberapa karya lagu terbaru. Karya lagu yang diciptakan tersebut tidak hanya terbatas pada jenis lagu religi saja melainkan juga tentang lagu percintaan namun tetap dalam konteks yang positif. Biasanya lagu yang diciptakan tersebut ditampilkan dalam pertunjukan maupun event serta perlombaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup Nasyid Samudra pada tanggal 3 Juli 2020 yang menyatakan bahwa : “Dalam menghasilkan karya lagu grup Nasyid Samudra sering menciptakan karya lagu terbaru sesuai dengan permintaan konsumen atau memperbarui lagu-lagu yang sudah ada dengan merubah bentuk lagu, aransement serta jenis musiknya”.

Adapun beberapa hasil karya lagu grup Nasyid Samudra adalah sebagai

berikut :

1. Dalam Mihrab Cinta
2. Maafkan Aku
3. Ibuku
4. Memetik Bintang
5. Cinta dan Air Mata
6. Bila Aku Dekat
7. Ruang Hati
4. Program Kerja Insidental

Program kerja insidental merupakan program kerja yang tidak disusun secara khusus yang pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat itu yang diputuskan dan ditetapkan sebagai program kerja oleh grup Nasyid Samudra. Program kerja ini berhubungan dengan undangan penampilan, undangan event-event atau pertunjukan yang waktunya tidak ditentukan.

Beberapa program kerja yang telah dibuat oleh ketua grup Nasyid Samudra tidak keseluruhannya berjalan dengan lancar. Menurut ketua grup Nasyid Samudra, ada beberapa kendala yang di hadapi terutama dalam proses penyusunan perencanaan. Dalam hal ini adalah penyusunan program kerja bulanan yaitu latihan dalam rangka penampilan atau pementasan. Ketua sulid untuk menentukan jadwal

latihan tambahan di kerjakan para anggota memiliki kesibukan masing-masing. Oleh sebab itu, ketua sulit menentukan jadwal latihan tambahan.

Melihat kondisi tersebut, maka sebelum membuat dan menentukan perencanaan atau program kerja grup Nasyid Samudra, ketua grup Nasyid Samudra mengadakan *Briefing* sesudah latihan untuk membicarakan jalan keluar dari pada kendala yang ada agar proses latihan tambahan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

5. Pengelolaan Keuangan

Dalam menjalankan aktifitasnya, sebuah grup ataupun kelompok tidak terlepas masalah uang. Segala sumber daya yang dibutuhkan grup membutuhkan uang, karena uang yang diperlukan untuk membayar honor pengurus dan anggota grup nasyid, membayar sewa atau membeli peralatan, transportasi dan kostum. Didalam grup Nasyid Samudra perencanaan mengenai masalah keuangan dilakukan secara transparansi atau keterbukaan.

Didalam manajemen keuangan grup Nasyid Samudra keuangan dikelola oleh penasehat grup yang segala sesuatu yang bersifat keuangan tanpa melibatkan orang lain (baik rekan kerja, anggota ataupun keluarga). Dalam hal ini penasehat grup berkerja sendiri karena ia merasa masih mampu untuk mengelola keuangan grup baik itu uang masuk ataupun uang keluar.

Perbagian honor kepada anggota grup nasyid rata-rata Rp. 300.000,00 per orang untuk satu kali penampilan, dan apabila dalam satu hari mereka mengisi acara lebih dari satu tempat maka mereka akan mendapatkan hasil yang digandakan. Jika ada penampilan diluar dari kota Pekanbaru maka honor anggota dapat melebihi dari honor biasanya, dikarenakan jauhnya jarak tempuh tempat acara tersebut. Honor dari setiap anggota sesuai dengan acara yang diisi, seperti permintaan untuk mengisi acara pernikahan maka anggota mendapatkan honon minimal Rp. 300.000,00 per orang, jika mengisi pembukaan acara besar seperti festival, ivent-ivent dan lainnya maka mereka mendapatkan honor lebih dari jumlah honor pengisi acara pernikahan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup Nasyid Samudra yaitu Joni Irawan pada tanggal 3 Juli 2020 menyatakan bahwa :

“Sistem keuangan grup Nasyid Samudra hanya terbuka disegi job/penampilan saja namun tertutup untuk keseluruhan manajemen. Dan keuangan grup Nasyid Samudra di peroleh dari 10% uang job/penampilan. Sponsor yang didapatkan oleh grup Nasyid Samudra hanya dicairkan apabila terbentur anggaran jika ada penampilan diluar”.

Seperti yang telah dijeskan diatas, dalam pengelolaan keuangangrup Nasyid Samudra memiliki sifat tertutup untuk keseluruhan manajemen namun hanya terbuka disegi pembagian honor anggota yang diperoleh dari penampilan atau job.

4.2.1.2 Pengorganisasian Grup Nasyid Samudra

Pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokkan dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan-kegiatan, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan kepada setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Hani Handoko menyatakan bahwa pengorganisasian (*organizing*) adalah proses penyusunan anggota dalam bertuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya, baik internal maupun eksternal. Dua aspek utama dalam proses penyusunan struktur organisasinya yaitu departemensasi dan pembagian kerja adalah dasar proses pengorganisasian (1986:106).

Menurut George R.Terry pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokkan dan pengaturan kegiatan yang dianggap perlu untuk pencapaian tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan-kegiatan, dengan menetapkan factor-faktor lingkungan fisik yang sesuai dan menunjukan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Prinsip-prinsip manajemen (*general principle of management*) dalam buku dasar-dasar manajemen ditemukan oleh Melayu S.T. Hasibuan dengan mengutip

pandangan Henry Fayol, seorang pencetus teori manajemen yang berasal dari Prancis. Prinsip-prinsip umum tersebut diantaranya adalah pembagian kerja (*division of work*) dan wewenang serta tanggung jawab (*authority and responsibility*).

Pengorganisasian yang dilakukan adalah membentuk suatu struktur dengan melakukan seleksi anggota yang benar-benar mempunyai minat dan daya tarik terhadap kesenian musik khususnya vokal. Pengorganisasian digrup nasyid samudra dilakukan bertujuan untuk mengkoordinir setiap pengurus dan tanggung jawabnya, didalam pengorganisasian terdapat struktur grup nasyid samudra yang memperjelas keberadaan dan kepengurusan grup nasyid.

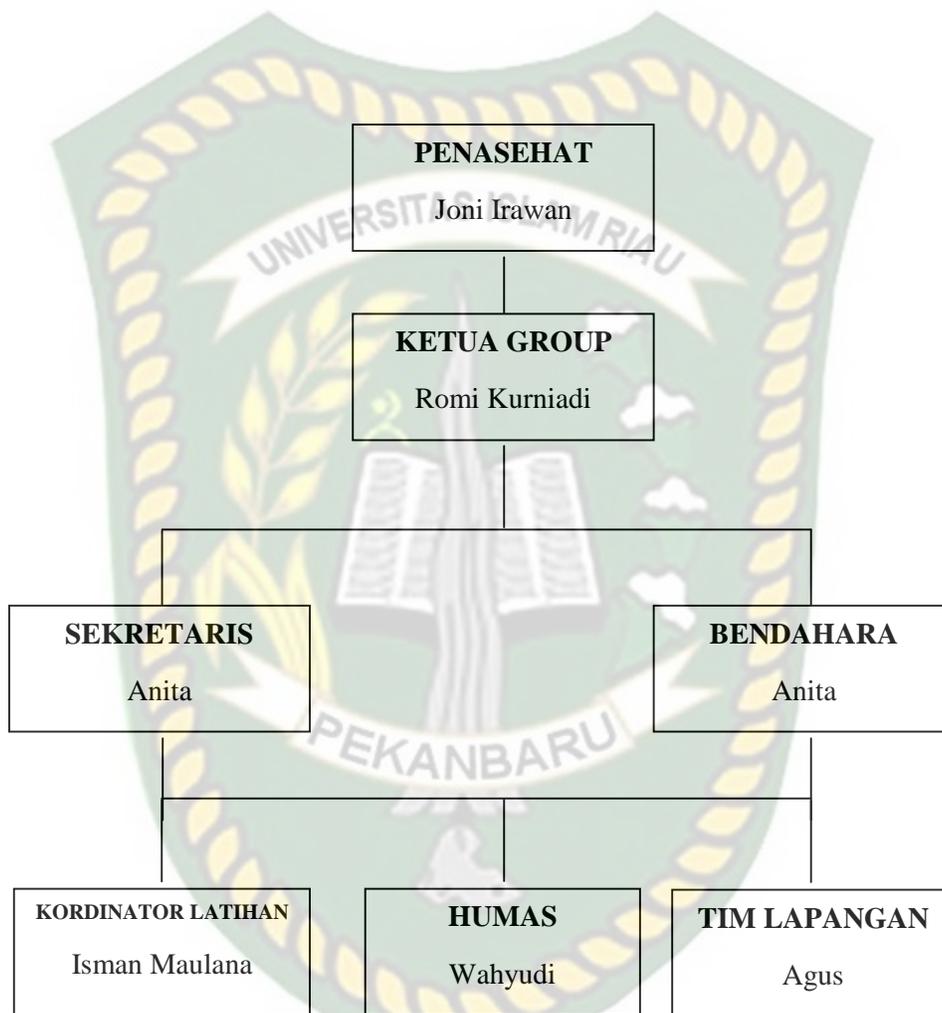
Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup nasyid samudra yaitu Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 yang menyatakan bahwa:

“Setiap tim yang ingin bergabung menjadi anggota tim samudra akan diterima, namun harus melalui proses seleksi dan yang terpenting adalah kesiapan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta bertanggung jawab atas bidang yang menjadi bagiannya”.

Dalam merekrut pengurus atau tim nasyid, penasehat grup nasyid samudra Joni Irawan mempunyai kebijakan sendiri dalam pengambilan keputusan yang tentu didasari berbagai pertimbangan. Penasehat grup membedakan para anggota untuk dijadikan sebagai pengurus atau bagian dari tim nasyid, baik yang berpendidikan rendah maupun yang berpendidikan tinggi.

Agar dapat memperjelas keberadaan grup nasyid samudra serta system pengelolaan yang didalam grup nasyid samudra, dibawah ini penulis paparkan

struktur organisasi yang ada didalam grup nasyid samudra Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:



Berdasarkan dari struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh tim manajemen grup samudra nasyid Kota Pekanbaru, adapun pembagian tugas dari masing-masing pengurus dan diantaranya:

1. Penasehat Tim

a. Bertanggung jawab

Penasehat tim memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi segala kegiatan-kegiatan dilingkungan studio latihan.

b. Memiliki hak dan wewenang

Penasehat tim juga memiliki hak dan wewenang dalam mengambil keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung, dan apabila ada kegiatan pagelaran/pertunjukan baru kemudian dirapatkan dan penasehat tim menyimpulkan hasil rapat dan member keputusan.

c. Melindungi dan memotivasi

Tugas dari penasehat tim selain dari bertanggung jawab dan memiliki hak dan wewenang terhadap berjalannya tin samudra nasyid, penasehat juga melindungi dan memotivasi anggota agar dapat meningkatkan *performance* pribadi masing-masing anggota, penuh kreasi dan imajinasi dalam melakukan perubahan-perubahan demi kemajuan grup nasyid samudra.

d. Memilih dan menunjuk coordinator

Penasehat grup nasyid samudra memilih dan menunjuk salah seorang dari anggota yang memiliki bakat dan pengetahuan terhadap musik, sehingga ditunjuk untuk mengkoordinasikan segala bentuk kegiatan kepada penasehat.

e. Melihat proses latihan secara langsung

Penasehat tim nasyid samudra memiliki kewajiban untuk melihat secara langsung proses belajar mengajar para anggota nasyid, hal ini dilakukan bertujuan agar mengetahui sejauh mana kemampuan anggota grup nasyid samudra dalam menangkap materi pengajaran yang telah diberikan.

2. Ketua tim

a. Mewakili penasehat

Ketua tim juga berhak untuk mewakili penasehat tim untuk segala hal yang berkaitan tentang penasehat, apabila penasehat tim berhalangan untuk hadir ketika saat proses latihan maupun saat penampilan.

3. Sekretaris

a. Menyusun perihal surat-menyurat

Sekretaris grup nasyid samudra bertugas dalam pengurusan surat keluar dan surat masuk dari berbagai bentuk, surat menyurat sudah menjadi tanggung jawab sekretaris. Sekretaris bertugas memberikan surat

yang bersifat formal dan non formal. Salah satu contohnya yaitu ketika ada sebuah kontrak dari sebuah lebel untuk sebuah even tertentu.

b. Menyusun laporan kegiatan

Sekretaris juga bertugas membuat proposal kegiatan. Hal-hal yang dimusyawarahkan dan keputusan bersama tersebut diketahui oleh ketua dan direvisi sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki grup nasyid samudra. Contohnya seperti proposal pengadaan sarana dan prasarana yang ditunjukkan kepada pemerintah maupun beberapa perusahaan swasta setempat.

c. Menyusun laporan pertanggung jawaban

Selain itu, sekretaris bertugas menyusun laporan pertanggungjawaban setiap tahunnya bersama penasehat tim, segala bentuk kegiatan-kegiatan selama satu tahun ditulis secara terperinci yang kemudian dijadikan arsip bagi grup nasyid samudra.

4. Bendahara

a. Bertanggung jawab penuh atas keuangan grup nasyid

Bendahara grup nasyid samudra bertugas menangani masalah aliran keuangan kas masuk dan keluar, dan bertanggung jawab penuh atas keuangan. Keuangan yang didapat dari iuran anggota dan bantuan dari

pemerintah maupun perusahaan swasta dicatat dan ditulis kedalam pembukuan laporan keuangan grup nasyid samudra setiap tahunnya.

b. Berhak mengetahui pengelolaan dana iuran anggota

Bendahara grup nasyid samudra mengetahui pengelolaan iuran anggota grup. Digunakan untuk apa uang tersebut serta mengetahui proses penggunaannya secara jelas.

c. Memutuskan besaran jumlah dana yang dikeluarkan

Bendahara juga mempunyai hak dan wewenang terhadap pengambilan keputusan pengeluaran uang anggota grup nasyid samudra berdasarkan kegiatan yang hendak dijalankan yang membutuhkan uang akan dikoordinasikan kembali ke penasehat grup nasyid samudra.

5. Koordinator latihan

a. Koordinator latihan

Koordinator latihan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam memutuskan jadwal latihan rutin maupun perubahan jadwal latihan serta penambahan jadwal latihan, apabila ada even besar yang diikuti oleh grup nasyid samudra.

b. Menentukan tempat latihan

Memiliki tugas untuk menentukan dimana tempat latihan yang sekiranya menjangkau tempat tinggal dari anggota grup nasyid apabila studio sedang digunakan untuk hal kepentingan yang lainnya.

c. Mencari variasi-variasi baru dalam megubah aransemen musik awal sehingga dikemas dengan kemasan yang baru untuk ditampilkan sehingga tidak merasa bosan dengan aransemen yang dibawakan setiap penampilan.

6. Publikasi

a. Publikasi mengsharkan setiap kegiatan

Tim publikasi berhak mengambil foto maupun video kegiatan setiap penampilan dari grup nasyid samudra guna untuk di *shar* dimedia-media sosial grup nasyid samudra.

7. Anggota

a. Anggota grup nasyid samudra wajib mengikuti segala kebijakan dan aturan tata gertip yang telah ditetapkan. Jika ada anggota grup yang melanggar peraturan tata tertip, maka akan diberikan snksi sesuai kesalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 3 juli 2020 dengan Joni Irawan selaku penasehat tim mengatakan:

“Dalam grup nasyid samudra saya berharap grup nasyid ini berjalan sebagaimana mestinya, manajemen didalam grup nasyid samudra dapat berjalan

dengan baik, saling berkomunikasi dan kerja sama tim menjadi lebih baik. Dan saya berharap setiap anggota memiliki pemahaman tentang manajemen atau organisasi”.

4.2.1.3 Penggerakan Grup Nasyid Samudra

Penggerakan adalah usaha agar semua anggota kelompok suka melaksanakan tercapainya tujuan dengan kesadarannya dan berpedoman pada perencanaan (*planing*) dan usaha pengorganisasian (*organizing*) serta menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Meskipun perencanaan dan pengorganisasian adalah factor yang bersifat penting dalam kerangka manajemen, namun ketika keduanya tidak diaplikasikan dan adanya hasil yang kongkrit (nyata) maka perencanaan dan pengorganisasian tersebut menjadi tidak sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan tindakan yang nyata yaitu *actuating* atau penggerakan.

Setelah program kerja tersusun, maka langkah selanjutnya adalah penggerakan. Menurut Sudjana bahwa penggerakan merupakan upaya pemimpin untuk menggerakkan kelompok yang dipimpinnya (2000:156). Sejalan dengan penjelasan tersebut, pemimpin grup nasyid samudra memberikan motivasi kepada anggotanya, meberikan bimbingan, pengarahan, agar tetap melaksanakan program-program yang telah diagendakan sesuai dengan visi dan misi grup nasyid samudra.

Berdasarkan hasil obserasi penulis pada tanggal 3 juli 2020 terlihat bahwa pemimpin grup nasyid samudra menggerakkan anggotanya dengan cara memberikan

conto atau teladan yang baik, dan memperlakukan anggota secara sama dan tidak membeda-bedakan antara anggota yang satu dengan yang lainnya.

Dalam melaksanakan aktivitas grup nasyid samudra dibutuhkan partisipasi aktif dari semua anggotanya, karena berhasil atau tidaknya sebuah tim terletak pada kekompakan dan partisipasi semua anggotanya dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, peran serta dari elemen-elemen yang ada dalam grup yang meliputi pengurus, pelatih, atau anggota berjalan secara sinergis. Dengan menempatkan posisi individu pada tempatnya sesuai tugas masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pimpinan grup nasyid samudra yaitu Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 yang menyatakan bahwa:

“penggerakan yang dilakukan oleh pimpinan grup nasyid samudra salah satunya yaitu dalam proses belajar mengajar memberikan arahan untuk melakukan olah tubuh kepada para anggota belajar minimal 15 menit. Hal ini adalah bentuk penggerakan yang dilakukan pimpinan dalam proses belajar mengajar yang telah direncanakan sebelum melakukan proses latihan”.

Seperti yang diketahui bahwa penggerakan merupakan tindakan pemimpin yang menggerakkan grup nasyid agar dapat berjalan sesuai dengan agenda yang telah tersusun. Dengan melaksanakan agenda-agenda yang telah direncanakan, maka fungsi manajemen dalam tahap penggerakan sudah dilaksanakan, oleh pimpinan grup nasyid. Contoh penggerakan yang dilakukan pimpinan grup nasyid samudra misalnya mengikuti perlombaan yang biasanya diadakan di berbagai daerah setiap tahunnya. Berikut ini penulis mencantumkan dokumentasi mengenai partisipasi grup nasyid dalam even-even.



Gambar 11, Louncing Single Perdana Samudra
(Dokumen penulis, 2020)

Penggerakan oleh penasehat grup nasyid samudra selanjutnya adalah menginstruksikan kepada anggota grup untuk melaksanakan program operasional yang sudah direncanakan. Meskipun pada dasarnya penggerakan dilakukan oleh penasehat grup nasyid samudra. Hal ini merupakan salah satu bentuk penggerakan dengan cara kerja sama, sehingga penggerakan akan lebih mudah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup nasyid samudra yaitu Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 yang mengatakan bahwa:

“setiap latihan rutin maupun latihan tambahan penasehat grup nasyid samudra turun langsung untuk memantau kegiatan yang dilakukan oleh anggota grup. Setelah selesai melakukan latihan bersama penasehat grup nasyid samudra memberikan pengarahan kepada anggota untuk latihan berikutnya. Dan penggerakan pada grup nasyid samudra tidak hanya berlaku untuk penasehat grup saja, melainkan kerja sama tim. Saat di sekretariat apabila ada kegiatan maka pengurus atau tim grup nasyid samudra lainnya membantu penasehat grup dalam proses belajar mengajar.”

4.2.1.4 Pengawasan Grup Nasyid Samudra

Pengawasan adalah fungsi atau fungsi dari pimpinan untuk mencocokkan sampai mana program atau rencana yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan pengawasan maka akan diketahui adanya kekurangan, hambatan-hambatan, kelemahan, kesalahan, dan kegagalan untuk kemudian dicari jalan untuk mengatasinya. Pada dasarnya fungsi pengawasan terbagi menjadi beberapa hal yaitu :

- 1) Mencegah berbagai penyimpangan atau kesalahan
- 2) Memperbaiki penyimpangan serta kesalahan yang telah terjadi
- 3) Sebagai cara memperkuat tanggung jawab

Pengawasan bisa diidentifikasi sebagai suatu usaha sistematis oleh manajemen bisnis untuk membandingkan kinerja standar, rencana atau tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu untuk menentukan apakah kinerja sejalan dengan standar tersebut dan untuk mengambil tindakan penyembuhan yang diperlukan untuk melihat bahwa sumber daya manusia digunakan dengan seefektif dan seefisien mungkin didalam mencapai tujuan.

Menurut George R. mengartikan pengawasan sebagai mendeterminasikan apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (2006:395).

Menurut Manulung bahwa pengawasan dapat diartikan sebagai proses untuk menilai pekerja yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksinya dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.

Proses pengawasan atau pengendalian ada tiga tahap yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan pelaksanaan (*concurrent*), dan pengawasan umpan balik tahap pengawasan dilakukan digrup samudra nasyid adalah bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada.

1. Pengawasan pendahuluan (*preliminary control*)

Pengawasan pendahuluan merupakan pengawasan yang dirancang untuk mengantisipasi masalah yang mungkin akan timbul. Pada tahap ini grup nasyid samudra melakukan pendekatan persuasif, dimana pemimpin grup nasyid atau penasehat grup mengharapkan adanya kedekatan antara pimpinan dan anggotagrup nasyid samudra sehingga timbul adanya saling komunikasi ketika muncul permasalahan, baik meliputi masalah teknis latihan maupun masalah non teknis yang mempengaruhi konsentrasi anggota dalam berlatih.

2. Pengawasan pelaksanaan (*concurrent control*)

Setelah melakukan pengawasan pendahuluan, maka selanjutnya pengurus melakukan pengawasan pada saat kegiatan berlangsung. Pengawasan pelaksanaan mengawasi proses penerapan program kerja yang telah disusun pada awal kepengurusan kegiatan yang meliputi pengawasan saat latihan oleh penasehat grup yang dilakukan dengan proses awal sampai

akhir latihan, pengawasan administrasi keuangan yang dilakukan dengan pengecekan buku keuangan, dan pengawasan saat pementasan yang dilakukan dengan mendampingi pada saat pementasan berlangsung.

3. Pengawasan umpan balik (*feed back control*)

Pengawasan umpan balik ini dilakukan setelah melakukan proses, dalam tahap ini lebih ditekankan pada pengawasan setelah pementasan. Apakah pementasan tersebut sesuai dengan saat latihan atau sesuai dengan instruksi pelatih. Dengan melakukan pengawasan umpan balik merupakan proses untuk menyelesaikan masalah dari anggota untuk anggota dengan pelatih sebagai mediator.

Dengan adanya pengawasan secara terus menerus, diharapkan hambatan yang dihadapi oleh grup nasyid samudra dapat diketahui sedini mungkin agar dapat dicari solusi permasalahannya.

Untuk meningkatkan rasa disiplin yang tinggi, maka grup nasyid samudra memiliki peraturan yang harus ditaati, antara lain.

- 1) Disiplin
- 2) Datang tepat waktu (sesuai waktu yang telah ditentukan).
- 3) Latihan menggunakan pakian yang sopan.
- 4) Sebelum latihan harus melakukan humming (pemanasan) terlebih dahulu, minimal 15 menit.
- 5) Saling menghargai antar sesama anggota.

- 6) Melaksanakan latihan dengan serius dan bersungguh-sungguh.
- 7) Member kabar apabila sedang berhalangan untuk hadir.

Peraturan diatas wajib untuk dipatuhi setiap anggota grup nasyid tanpa terkecuali dan bersedia menerima sanksi yang diberikan jika melanggar peraturan yang sudah ditetapkan oleh pimpinan grup nasyid samudra.

Pengawasan yang dilakukan adalah sebagai seorang pemimpin grup setiap kegiatan-kegiatan tentu harus ada laporan pertanggung jawaban. Selain pertanggung jawaban, menilai dan mengevaluasi juga menjadi bentuk bagian dari manajemen pada tahap pengawasan atau *controlling*.

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan pada tanggal 3 juli 2020 diketahui bahwa pengawasan manajemen grup nasyid samudra dilakukan oleh pimpinan atau penasehat grup guna mengoreksi dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana anggota grup nasyid samudra dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan penasehat grup nasyid samudra yaitu Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 mengatakan bahwa :

“pengawasan yang dilakukan pada grup nasyid samudra adalah dengan mengawasi pelaksanaan latihan, mengawasi pertunjukan pada saat penampilan berlangsung, serta mengawasi alat-alat saat bernyanyi yang digunakan oleh anggota grup. Cara pengawasan pimpinan grup nasyid samudra terhadap anggotanya yaitu dengan memantau secara langsung kegiatan yang ada disekretariat jika dapat hadir maka pimpinan grup wajib mengawasi setiap kerja anggotatetapi jiia tidak dapat hadir maka dapat diawasi melalui kiriman video oleh anggota grup nasyid”.

Pengawasan adalah bentuk penilaian dari apa yang telah diajarkan oleh pimpinan grup dan pelatih di sekretariat grup nasyid samudra. Dengan penilaian tersebut pelatih akan mengetahui sejauh mana kemampuan para anggota dan pengurus grup nasyid dalam mengaplikasikan dan menjalankan tugas yang diberikan kepadanya.

Pengawasan di grup nasyid samudra dilakukan dengan beberapa cara baik langsung maupun tidak langsung. Misalnya pengawasan anggota disaat mengikuti event atau perlombaan, penasehat grup akan mengawasi secara langsung dengan cara melihat penampilan atau performa dari setiap anggota grup nasyid samudra .hal ini dilakukan untuk melihat apakah para anggota melaksanakan program atau rencana yang telah disepakati dengan baik atau tidak dan penasehat tim akan melakukan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pimpinan grup nasyid atau penasehat grup nasyid samudra pekanbaru yaitu Joni Irawan pada tanggal 3 juli 2020 yang mengatakan bahwa:

“penasehat grup nasyid samudra pekanbaru sangat aktif ikut berperan serta dalam mengawasi setiap kegiatan-kegiatan di sekretariat grup nasyid samudra , seperti mengawasi pelaksanaan disetiap latihan-latihan yang diadakan setiap 1 kali seminggu, mengawasi pertunjukan-pertunjukan, mengawasi kedisiplinan serta selalu meminta kepada semua pengurus agar mengurus agar mengkoordinasikan setiap kegiatan-kegiatan yang berhubungan atau terkait didalam sekretariat grup nasyid samudra.”

Dengan melakukan pengawasan-pengawasan tersebut, maka secara tidak langsung akan terlihat kekurangan-kekurangan yang ada pada manajemen di grup

nasyid samudra kota pekanbaru dan pemimpin atau penasehat beserta pengurus akan mencari titik penyelesaiannya.

Berdasarkan beberapa uraian-uraian diatas mengenai manajemen grup nasyid samudra bahwa Joni Irawan (selaku pimpinan gruop nasyid samudra kota pekanbaru) adalah seorang pimpinan organisasi yang baik. Beliau mampu merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi pengurus dan anggota grup nasyid samudra. Hal tersebut sesuai dengan tanggapan-tanggapan yang diberikan oleh para anggota grup nasyid samudra tersebut.



Gambar 12, Wawancara Penulis Dengan Narasumber
(Dokumen Penulis, 2020)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut Jazuli bahwa manajemen pada hakekatnya menyangkut kerja sama diantara orang-orang yang mengatur tujuan yang diharapkan (2014:204). Dengan demikian dapat diartikan sistem manajemen yang baik meliputi: perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan (tata kerja) dan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan. Aspek lain, yang perlu dipertimbangkan dalam upaya memahami karakteristik manajemen adalah aspek manajemen sebuah seni yang merupakan sebuah kekuatan kreatif pribadi, ditambah dengan keterampilan dalam kinerja.

Kemampuan dalam menjalankan manajemen yang baik seorang pemimpin grup nasyid samudra merupakan hal yang sangat penting untuk menjalankan dan mengembangkan sebuah grup nasyid. ketika grup nasyid samudra pekanbaru dikelola oleh seorang yang mempunyai manajemen yang baik, maka hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan dan prestasi pada grup tersebut, karena sejatinya keberhasilan sebuah manajemen atau grup nasyid tidak terlepas dari kerja sama berbagai pihak yang mempunyai keterlibatan terhadap grup nasyid samudra.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa manajemen grup nasyid samudra yang berlokasi di Jalan Lobak No.100 A Kota pekanbaru oleh Joni Irawan sudah tergambar dengan jelas dan sudah baik dalam

menjalankan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1. Perencanaan pada grup nasyid samudra dengan menyusun program kerja, yaitu program kerja mingguan, program kerja bulanan, program kerja tahunan, program kerja insidental serta pengelolaan keuangan. Adapun program kerja tersebut meliputi: menentukan jadwal latihan rutin grup nasyid samudra dan latihan tambahan jika mendekati hari untuk penampilan, metode latihan yang bersifat kekeluargaan dan menyenangkan, informasi mengenai even-even, perencanaan untuk menghasilkan karya baik berupa lagu maupun aransemen accapela .
2. Selanjutnya tahap manajemen pengorganisasian juga telah berjalan pada grup nasyid samudra, hal ini terlihat dari adanya regenerasi anggota maupun pengurus yang cara pemilihannya selain dari keputusan pemimpin grup juga melalui keputusan anggota-anggota lama grup nasyid samudra. Dibentuknya struktur organisasi grup nasyid samudra yang berfungsi memperjelas keberadaan dan tanggung jawab dari masing-masing pengurus organisasi grup nasyid samudra.
3. Tahap manajemen penggerakan pada grup nasyid samudra juga sudah berjalan baik, hal ini terlihat dari adanya keikutsertaan grup nasyid samudra dalam even-even atau perlombaan yang ada. Hal ini sebagai bentuk penggerakan dari apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan pada tahap manajemen sebelumnya.
4. Pengawasan yang dilakukan pada grup nasyid juga sudah baik, hal ini terlihat dari adanya pengawasan langsung dari pemimpin grup nasyid terhadap proses pengajaran maupun kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekretariat grup nasyid samudra.
- 5.

5.2 Hambatan

Dalam penyusunan penelitian ini ada beberapa hambatan yang penulis temukan, hambatan-hambatan tersebut yaitu:

1. Sulitnya bagi penulis dalam mendeskripsikan data dan informasi yang didapatkan di lapangan pada pembahasan sehingga penulis menyadari batas kemampuan yang penulis miliki.
2. Keterbatasan buku mengenai manajemen grup nasyid, baik di perpustakaan kampus maupun di toko-toko buku.

5.3 Saran

berdasarkan kesimpulan yang ditemukan maka penulis mengemukakan saran-saran, antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan dinas pariwisata kebudayaan dan kesenian agar dapat memberikan perhatian dan perkenalan kepada grup-grup nasyid yang ada di Provinsi Riau, bahwa pentingnya manajemen suatu organisasi.
2. Ditujukan kepada perpustakaan kampus Universitas Islam Riau agar menambah referensi mengenai manajemen sebuah grup nasyid.
3. Ditujukan kepada grup nasyid samudra agar dapat tetap mempertahankan visi dan misi sampai masa yang akan datang, sehingga kesenian musik nasyid sebagai musik yang bernuansa islami dan positif tidak pernah hilang ditelan oleh waktu.
4. Ditujukan kepada pimpinan grup nasyid samudra agar mempertahankan kinerja kepemimpinan organisasi, sehingga visi dan misi grup nasyid samudra tetap berjalan dengan baik dan lancar.
5. Untuk peneliti yang lebih lanjut perlu adanya peningkatan yang intensif agar data yang didapat lebih akurat dan lengkap.

DAFTAR WAWANCARA

A. Sejarah Grup Nasyid Samudra di Kota Pekanbaru

1. Mengapa alasan saudara menamakan grup nasyid ini samudra?
2. Pada tahun berapa saudara mendirikan grup nasyid samudra?
3. Siapakah pendiri utama grup nasyid samudra?
4. Apa tujuan saudara untuk mendirikan grup nasyid samudra?
5. Apa visi dan misi grup nasyid samudra?
6. Adakah surat keterangan yang dimiliki grup nasyid samudra?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekretariat grup nasyid samudra?

B. Perencanaan grup nasyid samudra di kota pekanbaru.

1. Bagaimana system perencanaan pada grup nasyid samudra?
2. Bagai mana system latihan pada grup nasyid samudra?
3. Bagaimana jadwal latihan pada grup nasyid samudra?
4. Bagaimana system pengorganisian pada grup nasyid samudra?
5. Apasajakah program mingguan pada grup nasyid samudra?
6. Apasajakah program bulanan pada grup nasyid samudra?
7. Bagaimanakah system keuangan yang ada pada grup nasyid samudra?

C. Pengorganisasian grup nasyid samudra di kota pekanbaru.

1. Bagaimanakah struktur organisasi grup nasyid samudra?
2. Bagaimanakah manajemen pengorganisasian grup nasyid samudra?

3. Bagaimakah system pengrekrutan anggota grup nasyid samudra?
4. Apa harapan saudara sebagai pimpinan grup dalam pengorganisasian grup nasyid samudra?
5. Apa saja tugas dari setiap pendiri grup nasyid samudra?

D. Penggerakan Grup Nasyid Samudra

1. Bagaimanakah penggerakan pengawasan yang dilakukan pada grup nasyid samudra?
2. Apakah pimpinan grup turun langsung ke lapangan dalam penggerakan setiap tugas anggota grup nasyid samudra?
3. Apakah penggerakan hanya berlaku untuk pimpinan grup saja?

E. Pengawasan Grup Nasyid Samudra

1. Bagaimanakah pengawasan yang dilakukan pada grup nasyid samudra?
2. Bagaimana cara pengawasan pimpinan dalam setiap kerja anggota?
3. Apakah pimpinan turun langsung ke lapangan dalam meninjau atau mengawasi setiap kerja anggota?
4. Apakah pimpinan grup nasyid samudra ikut serta dalam setiap pekerjaan?

DAFTAR RESPONDEN

Nama : Joni Iawan

Umur : 41 tahun

Pekerjaan : wirasuasta

Alamat : jl. Lobak no.100 A

Agama : Islam

Jenis Kelamin: : Laki-Laki

Nama : Romi Kurniadi

Umur : 28 tahun

Pekerjaan : Staf Adm UNRI

Alamat : jl.bpd Rimbo Panjang Tambang

Agama : Islam

Jenis Kelamin: Laki-Laki

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ruslan. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deniariani. 2015 "Manajemen Sanggar Seni Terubuk Emas di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau."
- Iskandar, 2008. *Penelitian Kualitatif*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru
- , 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Anggota IKPI: GP Press, Jakarta.
- Kaelan, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Fisafat, Seni, Agama, Dan Humaniora*. Paradikma, Yogyakarta.
- Mustika, Anisa. 2015 "Manajemen Pertunjukan Serikat Kaca Mata Hitam Oleh Sanggar Teater Matan Di Anjungan Seni Idrus Tintin Pekanbaru Provinsi Riau Tahun 2014."
- Permas Achsan, Dkk. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM.
- Pardopo, Rachmat Djoko, Dkk. 2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widia.
- Riantiarni, Nano. 2011. *Kitab Teater*. Gramdia Widiasarana Indonesia: Jakarta
- Rohendi Rohidi, T Jetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rue da Terry. 1985. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2009. *Metode Penelitian Sosial (Edisi Ke 2)*, Bumi Aksara Jakarta.
- Soemarto, R. 1983. *Manajemen Pertunjukan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Suganda, Dadang. 2002. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press.
- Handoko, Hani, 1984. *Manajemen (Edisi Ke 2)*, BPFE, Yogyakarta.
- George R Terry. 1997. *Principle Of Manajemen*. Edisi Ketujuh : Homewood.
- Soedarsono. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- , 2003. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press
- Manulang, 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Mardalis, 1889. *Model Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 179- A-UIR/20%/2020

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswi dengan identitas berikut:

Nama	Isman Maulana
NPM	186711112
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

Cek Turnitin: 20%

Judul Skripsi:

Manajemen Grup Nasyid Samudra Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 %

Pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini di gunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 4 Desember 2020
a/n Ketua Program Studi


Eyadila, S.Sn., M.Sn
NIDN:102406780

SKRIPSI ISMAN MAULANA 186711112

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	5%
2	id.scribd.com Internet Source	4%
3	repository.uir.ac.id Internet Source	3%
4	ardianzahnur.blogspot.com Internet Source	1%
5	suwilah.wordpress.com Internet Source	1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	1%
8	mardianaalasmr.blogspot.com Internet Source	1%
9	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%



10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
11	genderi.org Internet Source	1%
12	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1%
13	tarmiziblog.blogspot.com Internet Source	1%
14	id.123dok.com Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography

Off

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

